

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan antara lain kemampuan siswa dalam melakukan *peer assessment* yaitu hampir seluruh (87,5%) siswa dapat melakukan *peer assessment* dengan sangat baik, sebagian kecil (5%) siswa dapat melakukan *peer assessment* dengan baik, sebagian kecil (7,5%) siswa memiliki kemampuan melakukan *peer assessment* dengan kategori cukup dan tidak ada siswa yang memiliki kemampuan *peer assessment* kurang dan kurang sekali dalam menilai kerjasama temanya pada kegiatan praktikum pencemaran air.

Kemampuan kerjasama siswa secara keseluruhan yang nilai oleh *peer assessment* yaitu hampir seluruh (97,5%) siswa memiliki kemampuan kerjasama yang sangat baik, sebagian kecil (2,5%) siswa memiliki kemampuan kerjasama yang baik dan tidak ada siswa yang memiliki kemampuan kerjasama pada kategori cukup, kurang dan kurang sekali. Aspek kerjasama yang paling dominan dimiliki siswa yang dinilai melalui *peer assessment* maupun guru observer yaitu siswa menghargai pendapat satu kelompok.

Perbandingan hasil penilaian kerjasama melalui *peer assessment* dengan guru observer yaitu hasil penilaian kerjasama *peer assessment* lebih kecil (20%) dari guru observer, lebih tinggi (35%) dari guru observer atau bisa sama dengan (45%) penilaian guru observer.

Mia Purnamasari, 2012

Penerapan Peer Assessment Untuk Menilai Kerjasama Siswa Pada Kegiatan Praktikum Pencemaran Air

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kendala yang di hadapi siswa dalam pelaksanaan *peer assessment* siswa belum terbiasa serta merasa kesulitan dalam melakukan *peer assessment* dan siswa cenderung memberikan nilai lebih juga ragu untuk memberikan nilai kepada temannya.

Tanggapan siswa mengenai penerapan *peer assessment* untuk menilai kerjasama sangat baik karena dapat melatih sikap jujur dan objektif serta siswa merasa *peer assessment* dapat menilai kerjasama siswa yang tidak ternilai oleh guru. Sedangkan tanggapan guru mengenai penerapan *peer assessment* untuk menilai kerjasama dalam kegiatan praktikum yaitu penggunaan *peer assessment* harus tetap dibarengi dengan penilaian oleh guru karena untuk menghindarkan subjektifitas siswa.

B. SARAN

Untuk mengimplementasikan teknik penilaian *peer assessment* dengan baik, maka perlu diperhatikan hal – hal berikut:

1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk latihan praktik *peer assessment* minimal tiga kali dan sebaiknya didampingi observer.
2. Pada pelaksanaan *peer assessment*, lembar observasi yang diisi oleh siswa sebaiknya dipisah setiap penilai.
3. Pelaksanaan *peer assessment* tidak dilakukan di depan siswa yang dinilai.

Penelitian ini masih memerlukan penelitian dan pengembangan lanjutan. Beberapa hal yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian dan pengembangan lanjutan, yaitu:

Mia Purnamasari, 2012

Penerapan Peer Assessment Untuk Menilai Kerjasama Siswa Pada Kegiatan Praktikum Pencemaran Air

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Penerapan *peer assessment* pada metode pembelajaran yang berbeda.
2. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini terbatas hanya pada sekolah tempat melakukan penelitian, sehingga tidak dapat digeneralisasi di sekolah lain.
3. Guru dapat melanjutkan pengembangan penilaian kerjasama dengan teknik *peer assessment* sebagai salah satu alternatif alat evaluasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penerapan *peer assessment* pada siswa SMP dengan kriteria penilaian yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa.

